

## **ANALISIS PEMBENTUK PERILAKU KESELAMATAN KERJA TENAGA KESEHATAN DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

**(THE ANALYSIS OF SAFETY FORMING BEHAVIOR OF HEALTH WORKERS AT RSUP DR.SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN)**

**Silvia Lea Anggita, Didik Setyawan, Finisha Mahaestri Noor**  
Universitas Setia Budi Surakarta

E-mail: silvialea@gmail.com, didiksetyawan1977@gmail.com, finisha\_noor@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze safety forming behavior of health workers, so the study of the formation of safety behavior on health personnel is still needed to identify the formation of safety behavior. This research was conducted in RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten, with the total population of all health workers with a total sample of 120 health workers. The hypothesis test using multiple linear regression test where all data is processed by using SPSS version 16. Test results from the research indicated that all hypotheses are supported. Where these results provide significant value between medical waste management, work discipline, and leadership support have a positive effect on safety.*

*Keywords: occupational safety, medical waste management, work discipline, leadership support*

### **PENDAHULUAN**

Studi tentang Keselamatan Kerja tenaga kesehatan menjadi kajian penting dan masih menjadi masalah dunia. Estimasi global yang dilaporkan ILO (International Labor Organization) menyebutkan, dari 2,8 milyar tenaga kerja didunia, dalam setahun terjadi 2,2 juta kematian terkait pekerjaan, 270 juta kecelakaa kerja, dan juga sekitar 160 juta penyakit terkait kerja sehingga kerugian mencapai 4% dari GDP global. Dimana survei nasional di 2.600 rumah sakit di USA rata-rata tiap rumah sakit 68 karyawan cidera dan 6 orang sakit (NIOSH 1974-1976). Cidera yang paling sering adalah *strain* dan *spairin*, luka tusuk, abrasi, cidera punggung, luka bakar dan fraktur (Hamzah, 2005). Berdasarkan data profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, ada 11 provinsi yang seluruh rumah sakitnya belum melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar. Sekitar 70-90% limbah berasal dari instalansi kesehatan merupakan limbah yang tidak mengandung resiko atau limbah umum dan menyerupai limbah rumah tangga sisanya sekitar 10-25% merupakan limbah yang dipandang berbahaya. Studi yang dilakukan Ela (2008) menerangkan bahwa kedisiplinan kerja pada karyawan rumah sakit berpengaruh terhadap keselamatan kerja sebesar 27% dan selebihnya sekitar 73% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar kedisiplinan kerja. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Kasan (2013) yang menyebutkan bahwa perilaku kepemimpinan mempengaruhi keselamatan kerja dan kinerja keselamatan dalam industri perawatan kesehatan Maka studi tentang pembentuk perilaku keselamatan kerja pada tenaga kesehatan masih diperlukan.

### **TELAAH LITERATUR**

#### **Keselamatan kerja**

Keselamatan kerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dan berhubungan dengan kondisi mesin, alat-alat kerja, bahan serta proses pengolahan, tempat kerja, lingkungan serta cara melakukan pekerjaan itu sendiri. Keselamatan kerja yang juga diartikan sebagai suatu pola pikir dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik secara

jasmani maupun rohani dari tenaga kerja khususnya pada manusia hal ini diungkapkan oleh Bobby (2013). Pendapat berbeda diungkapkan oleh Syartini (2010) yang menyatakan keselamatan kerja adalah secara defintif dikatakan merupakan daya dan upaya yang terencana untuk mencegah terjadi musibah kecelakaan dan atupun penyakit akibat kerja. Studi terdahulu menunjukkan adanya keragaman variable dalam mempengaruhi keselamatan kerja. Namun dalam studi ini pembentukkan perilaku keselamatan kerja yang dipengaruhi oleh pengelolaan limbah medis (Pertwi *et al*, 2017), kedisiplinan kerja (Ela, 2008), dan dukungan kepemimpinan (Kasan, 2013).

### **Pengelolaan limbah medis**

Limbah medis rumah sakit ialah limbah medis yang dihasilkan atau didapatkan oleh semua kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya. Tingginya dampak yang mungkin timbul akibat limbah medis rumah sakit, sehingga diperlukan upaya pengelolaan yang baik meliputi alat dan sarana, keuangan dan tatalaksana pengorganisasian yang ditetapkan dengan tujuan memperoleh kondisi rumah sakit yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan (Alamsyah, 2007).

Berdasarkan studi terdahulu mengungkapkan bahwa pengelolaan limbah medis berpengaruh terhadap keselamatan kerja (Hayat, 2015). Studi yang sama juga diungkapkan oleh Sudiharti (2012) mengatakan bahwa pengelolaan limbah medis berpengaruh terhadap keselamatan kerja.

H1 :Pengelolaan limbah medis berpengaruh terhadap Keselamatan Kerja

### **Kedisiplinan kerja**

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai bentuk dari kesadaran dan kesedian individu dalam mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku dilingkungan kerjanya (Setiawan, 2013). Definisi tersebut juga dapat dimaknai oleh karyawan yakni disiplin apabila karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Berdasarkan studi terdahulu mengungkapkan bahwa kedisiplinan kerja pada karyawan rumah sakit berpengaruh positif terhadap keselamatan kerja sebesar 27% ini diungkapkan oleh Ela (2008). Hasil penelitian yang sama pun mengungkapkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap keselamatan kerja (Suryati & Fitri, 2014).

H2 : Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap Keelamatan kerja

### **Dukungan kepemimpinan**

Konsep utama dari dukungan kepemimpinan adalah meningkatkan potensi tim untuk menjalankan manajemen organisasi sendiri dengan mencontoh perilaku pemimpin itu sendiri (Lisnanditha, 2012). Dukungan pemimpin dapat mempengaruhi

kinerja karyawan, pemimpin harus mampu mendelegasikan tugas dari pimpinan ke bawah dengan komunikatif sehingga diperlukannya ada pertemuan yang membahas tentang masalah yang dihadapi bawahan yang berkaitan dengan pencapaian target (Siwi, 2011). Berdasarkan pada penelitian terlebih dahulu bahwa dukungan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja. Hal ini diungkapkan oleh Lisnanditha (2012).

H3 : Dukungan Kepemimpinan berpengaruh terhadap keselamatan kerja

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten pada bulan April 2018- Juni 2018. Dengan sampel sebanyak 120 tenaga kesehatan yang bekerja di RSUP

dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Data yang dikumpulkan berupa kuesioner dengan teknik *purposive sampling* dengan analisis data yang digunakan menggunakan SPSS 16. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil uji regresi linear

Model	Beta	t	sig
Pengelolaan Limbah Medis	,198	2,148	,034
Kedisiplinan Kerja	,164	2,021	,046
Dukungan Kepemimpinan	,394	4,342	,000

Variabel Dependent : Keselamatan Kerja

Sumber: data primer yang diolah 2018

## DISKUSI

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan SPSS, variabel penanganan limbah medis memiliki pengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,116 dengan arah positif, nilai t sebesar 2,148 dan nilai sig 0,034 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mendukung studi yang dilakukan oleh Hayat (2015) mengungkapkan bahwa pengelolaan limbah medis berpengaruh terhadap keselamatan kerja. Hal tersebut memberikan arti semakin baik tenaga kesehatan dalam mengelola penanganan limbah medis maka akan meningkatkan keselamatan kerja tenaga kesehatan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Hasil pengujian pengaruh kedisiplinan kerja terhadap keselamatan kerja menghasilkan pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,150 dengan arah positif, nilai t sebesar 2,021 dan nilai probabilitas 0,046 lebih kecil dari 0,05. Dimana hasil tersebut mendukung hasil studi terdahulu yang mengungkapkan bahwa kedisiplinan kerja pada karyawan rumah sakit berpengaruh positif terhadap keselamatan kerja sebesar 27% ini diungkapkan oleh Ela (2008). Hasil tersebut memberikan arti semakin tinggi tingkat kedisiplinan kerja maka semakin tinggi pula pelaksanaan keselamatan kerjanya.

Pengujian pada dukungan kepemimpinan terhadap keselamatan kerja menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,249, nilai t sebesar 4,342 dan dengan nilai sig sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,01. Hasil ini mendukung studi sebelumnya yang dilakukan oleh Lisnanditha (2012) yang mengatakan bahwa dukungan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan tingginya dukungan kepemimpinan dapat meningkatkan keselamatan kerja.

## KESIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua hipotesis terdukung, yakni adanya pengaruh pengelolaan limbah medis terhadap keselamatan kerja, pengaruh kedisiplinan kerja terhadap keselamatan kerja dan dukungan kepemimpinan terhadap keselamatan kerja. Hasil pengujian tersebut memberikan arti tingginya pengelolaan limbah medis, kedisiplinan kerja dan dukungan kepemimpinan dapat meningkatkan keselamatan kerja tenaga kesehatan.

## IMPLIKASI MANEJERIAL

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi institusi rumah sakit dalam meningkatkan keselamatan kerja, perlu memperhatikan pengelolaan limbah medis, kedisiplinan kerja, dan dukungan kepemimpinan. Bentuk pengelolaan limbah medis yang

perlu diketahui institusi antara lain yakni petugas diharuskan memiliki pengetahuan tentang limbah medis, petugas harus membiasakan diri membuang limbah pada tempatnya, petugas harus memahami dalam memilah limbah medis, dan petugas harus memiliki kemampuan dalam menangani pembuangan akhir limbah medis.

Hasil dan studi ini dirasa perlu bagi petugas institusi harus mengetahui tentang kedisiplinan kerja. Petugas hendaknya mematuhi semua peraturan yang ada, harus menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat, serta dapat melakukan tindak perbaikan. Peningkatan keselamatan kerja institusi rumah sakit juga perlu meningkatkan peran dukungan kepemimpinan berupa pemimpin dapat menjadi teladan, pemimpin dapat mendengar ide dari petugas kesehatan, dapat memfasilitasi tentang pemberian pelatihan kepada petugas, selalu menginformasikan aturan-aturan kepada petugas, serta memberikan perhatian kepada petugas kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Bestari. 2007. Pengelolaan Limbah Medis di Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang Untuk Memenuhi Baku Mutu Lingkungan. *Tesis Jurusan Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang*. Unpublish.
- Hasyim, Hamzah. 2005. Manajemen Hiperkes dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (Tinjauan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja di Institusi Sarana Kesehatan). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No. 2.
- Hayat, Fauzul. 2015. Analisis Faktor Praktik Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon. *Health Jurnal*. Vol. 3, Edisi. 3.
- Lisnanditha, Yudithia. 2012. Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Keselamatan Kerja, dan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Prilaku Keselamatan Kerja: Studi Kasus di PT. Krama Yudha Ratu Motor (KRM).
- Minchah, Ela Laila A. 2008. Hubungan Antara Kedisiplinan Karyawan Dengan Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Skripsi Jurusan Psikologi UII*. Unpublish
- Mulyono, Kasan. 2013. Pengaruh Budaya K3 dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Pada Devisi Operasi Tambang di PT Newmont Nusa Tenggara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 9, No. 1, hal. 71-81.
- Rocky, Bobby K, Mandagi R J M, Rantung J P, Malingkas G Y. 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek PT Trakindo Utama). *Jurnal Sipil Statik*. Vol. 1, No. 6, pp 430-433.
- Setiawan, Agung. 2013. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 4.
- Siwi, Evi L. 2011. Analisis Pengaruh Dukungan Pimpinan dan Dukungan Organisasi Pada Kinerja dan Komitmen Afektif Karyawan PT. Inka Madiun. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, pp 336-357.
- Solikhah, Sudiharti. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesmas*. Vol. 6, No. 1, hal. 1-74.
- Suryati, Dewita N, Fitri K. 2014. Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sawit Asahan Indah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Fekon*. Vol. 1, No. 2.

Syartini, Titi. 2010. Penerapan SMK3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kecelakaan Kerja di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Divisi Noodle Cabang Semarang. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.